BAB III
STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

3. 1 Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi yang merupakan perpaduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dengan manajemen komunikasi (*communication management*), adalah suatu perencanaan yang telah disusun dan dipersiapkan terlebih dahulu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam buku Menapak Jejak alam Taman Wisata Alam Pangandaran menggunakan dua pendekata yaitu pendekatan visual yang menggunakan teknik fotografi dan pendekatan verbal untuk lebih menerangkan tentang foto objek serta *flora* dan *fauna* yang terdapat di tempat wisata Taman Wisata Alam Pangandaran tersebut, dengan buku komunikasi tentang pengenalan Taman Wisata Alam Pangandaran bisa tersampaikan dengan baik, karena buku sendiri merupakan salah satu media yang tepat untuk menerangkan dan menjelaskan dengan keunggulan buku itu sendiri yaitu tidak terburu- buru oleh objek yang bergerak dan bisa dibaca atau di lihat berulang-ulang serta bisa dibawa kemana saja.

3.1.1 Pendekatan Visual

Strategi komunikasi yang dilakukan dalam perancangan media informasi Taman Wisata Alam Pangandaran melalui media cetak yang berupa buku. Pendekatan yang digunakan melalui teknik fotografi. Karena dengan teknik fotografi setiap objek wisata dapat terlihat dengan jelas, selain itu dari segi demografis sasaran perancangan buku ini untuk usia 18-25, jadi teknik fotografi akan menjadi hal yang menarik dan disukai kalangan

tersebut karena masa usia tersebut akan lebih bisa menilai dan mempertimbangkan tentang apa yang tersaji dari hasil foto pada buku ini, dan masih banyak semangat untuk membuktikan tentang buku tersebut dengan mengunjungi Taman Wisata Alam Pangandaran. Teknik yang sebagian besar akan digunakan adalah dengan teknik *Eye Level view* dan *Frog eye view* karena akan lebih terlihat lebih lebar dan luas, dari satu sisi ke sisi lain dan sesuai dengan jarak pandang lurus mata. Foto-foto yang ada pada isi buku bersifat naratif dan sistematis sesuai dengan objek- objek serta *flora* dan *fauna* yang terdapat di Taman Wisata Alam Pangandaran.

3.1.2 Pendekatan *Verbal*

Materi pesan yang akan disajikan dalam buku ini adalah penjelasan mengenai wilayah Taman Wisata Alam serta Objek wisata dengan keunikannya masing-masing, *flora* dan *fauna* di wilayah Taman Wisata Alam maupun yang terdapat pada objek – objek wisatanya. Teks pada buku digunakan untuk melengkapi foto yang berisi penjelasan objek- objek serta *flora* dan *fauna* yang berada di Taman Wisata Alam Pangandaran. Bahasa yang digunakan adalah bahasa baku.

3.1.3 Tujuan Komunikasi

Dalam perancangan buku Taman Wisata Alam Pangandaran bertujuan untuk :

- Memberikan Pengenalan kepada masyarakat tentang objek- objek serta *flora* dan *fauna* yang terdapat di Taman Wisata Alam Pangandaran yaitu melalui teknik fotografi sebagai pendekatan visual, karena dengan foto, objek yang

dikenalkan akan diketahui keadaan dan bentuk sesuai aslinya dan variasi huruf serta bahasa yang bisa menarik masyarakat terhadap Taman Wisata Alam Pangandaran melalui pendekatan verbal.

- Masyarakat menjadi paham dan tahu akan Taman Wisata Alam Pangandaran.

- Lebih menarik masyarakat untuk lebih tahu tentang kawasan Taman Wisata Alam Pangandaran.

3. 2 Strategi Kreatif

Untuk memperlancar tujuan komunikasi, diperlukan strategi kreatif untuk merancang buku yang tepat dan berguna bagi masyarakat. Taman Wisata Alam Pangandaran yaitu berupa hutan alam yang di dominasi oleh tumbuhan besar dan pepohonan hijau, oleh karena itu pada cover depan dan cover belakang serta media-media pendukung lainya muncul foto pohon besar yang berakar renggang yang terkesan akarya berupa pintu masuk untuk menjelajah alam di kawasan Konservasi Alam, yang di dominasi oleh hutan yang masih alami serta judul Menapak Jejak Alam yang menggambarkan seolah- olah buku tersebut merupakan hasil jejak ketika seseorang atau sekelompok orang berkunjung ke Taman Wisata Alam Pangandaran itulah hal- hal yang bisa ditemui di kawasan tersebut.

3. 3 Strategi Media

- Media Utama

  Media utama berupa buku mengenai Pengenalan tempat berupa foto dan keterangan tentang objek seperti sejarah yang terdapat di Taman Wisata Alam Pangandaran.

- Media Pendukung

  Adapun media pendukung seperti :

  - Poster

    Poster digunakan untuk menginformasikan bahwa telah terbit buku tentang Taman Wisata Alam Pangandaran.

  - Brosur

    Brosur disini berisi tentang nama dan foto- foto objek yang terdapat pada Taman Wisata Alam Pangandaran. Brosur ini dapat menarik minat target audien untuk mengetahui objek dan keterangannya yang ada pada Taman Wisata Alam Pangandaran.

  - Peta Lokasi

    Peta Lokasi merupakan *gimmick* setiap pembelian buku.

  - *Mini Banner*

    Mini Banner sebagai media yang menginformasikan telah terbit buku tentang Taman Wisata Alam Pangandaran.

  - Pembatas Buku

    Pembatas Buku merupakan *gimmick* ketika membeli buku Taman Wisata Alam Pangandaran.

  - Stiker

    Stiker merupakan gimmick ketika membeli buku Taman Wisata Alam pangandaraan, sekaligus media pengingat untuk menjaga alam di seluruh daerah khususnya Taman Wisata Alam Pangandaran.

  - *Stand* Buku

    Stand Buku merupakan fariasi tempat untuk penyimpanan buku Taman wisata Alam agar terluhat lebih menarik dan kreatif.

3. 4 Konsep Visual

Konsep visual yang digunakan buku ini adalah alami, sejuk dan elegan. Konsep Alami dipilih karena Taman Wisata Alam Pangandaran merupakan sebuah hutan yang masih alami. Foto-foto yang dihasilkan hanya di edit kecerahanya serta *cropyng* saja tanpa merubah warna asli dari foto sehingga menghasilkan foto yang menjaga ke asliannya supaya tetap natural (sesuai dengan kenyataan) dan warna-warna alami dari Taman Wisata Alam Pangandaran ialah pepohonan yang berwarna hijau jadi warna hijau akan mendominasi konsep ini serta judul Menapak Jejak Alam yang menggambarkan seolah- olah buku tersebut merupakan hasil jejak ketika seseorang atau sekelompok orang berkunjung ke Taman Wisata Alam Pangandaran itulah hal- hal yang bisa ditemui di kawasan tersebut.

Cover

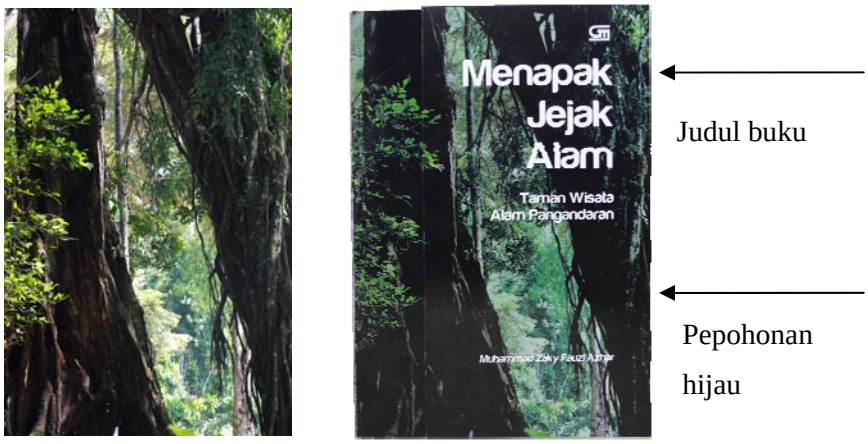


Foto sebelum diedit dan sesudah diedit yang dijadikan cover buku

Gambar 3.4.1 Contoh Tampilan Konsep visual

3.4.1 *Ilustrasi*

Ilustrasi yang digunakan menggunakan teknik fotografi. Semua rangkaian foto menjelaskan tentang Objek- objek di Taman Wisata Alam Pangandaran. Fotografi dipilih karena mudah

dipahami langsung oleh target audien. Dengan rangkaian foto target audien diberi gambaran Objek- objek di Taman Wisata Alam Pangandaran.

- **Lokasi**

  Kawasan Konservasi Alam Pangandaran

- ***Camera***



Gambar 3.4.1.1 Canon 1000D (sumber : website)

Camera yang digunakan untuk mengambil gambar objek-objek di Taman Wisata Alam Pangandaran ialah camera Canon 1000D. Camera Canon 1000D dipilih karena memiliki resolusi 10 megapixel dengan demikian gambar yang dihasilkan lebih tajam dan dapat mengambil detail-detail yang ada pada objek- objek di Taman Wisata Alam Pangandaran dengan sedikit editan untuk lebih mempertajam hasil foto untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.



Gambar 3.4.1.2 Contoh hasil foto sebelum di edit



Gambar 3.4.1.3 Contoh hasil foto sesudah di edit

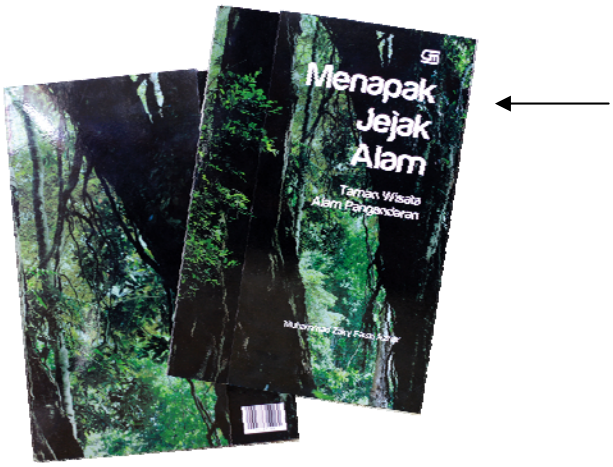
3.4.2 *Tipografi*

Jenis-jenis font yang digunakan :

- Harabara

  Harabara merupakan jenis huruf berkait yang memberi kesan sejuk ,santai dan segar. Jenis huruf ini digunakan pada judul Buku Taman Wisata Alam Pangandaran.

  ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
  Abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
  1234567890 !@#$%^&*()<>?/



Gambar 3.4.2.1 Contoh Penempatan Tipografi

- Leelawadee

  Leelawadee merupakan jenis huruf berkaitan dengan huruf Harabara pada sampul buku. Huruf ini memilki kesan elegan dan santai. Huruf ini digunakan pada isi buku.

  ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

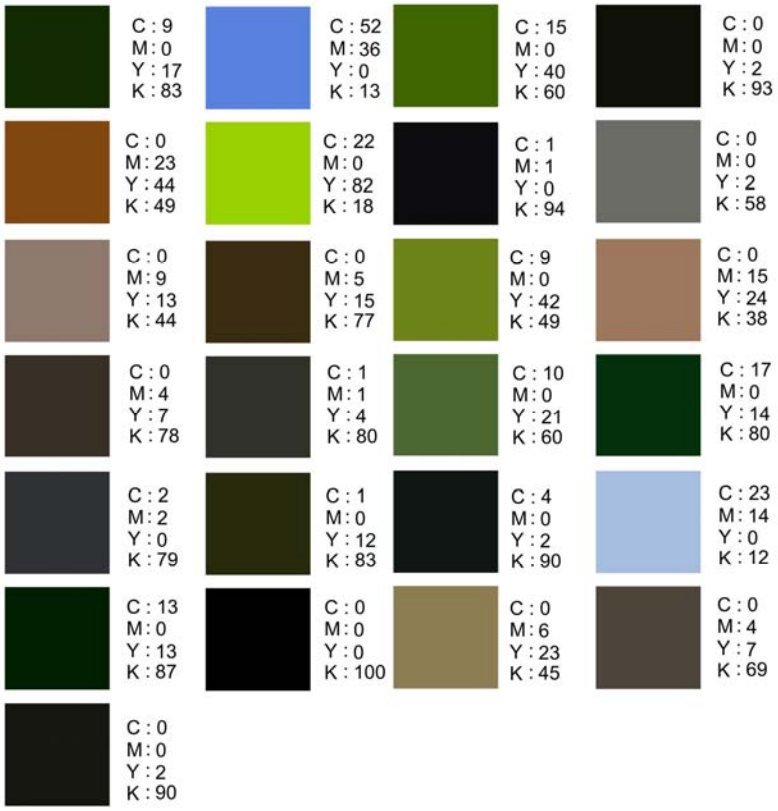
  Abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

  1234567890!@#$%^&*()<>?/



Gambar 3.4.2.2 Contoh Penempatan Tipografi

3.4.3 Warna



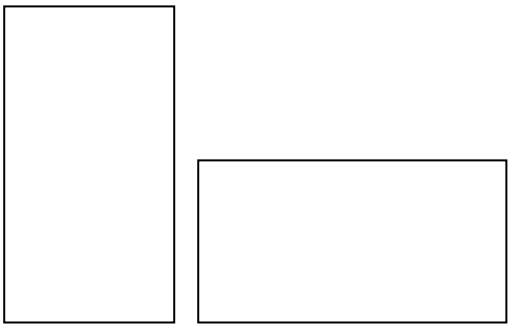
Warna Dominan :



Warna diatas secara psikologis memiliki kesan tenang, sejuk, alami, dan membumi. Warna ini didapat dari warna pepohonan yang terdapat di Taman Wisata Alam Pangandaran.

3.4.4 Studi *Layout*

Layout pada setiap halaman disesuaikan dengan pembahasan objek pada halaman tersebut, ketika berpindah pada pembahasan objek yang lain, *layout* halaman dibatasi oleh foto penuh tentang bahasan objek, *layout* di dominasi oleh garis transparan untuk lebih mendahulukan kejelasan keterbacaan keterangan tentang objek.





Gambar 3.4.4.1 Contoh Penempatan *Layout*

Layout yang digunakan disetiap halamannya menggunakan *layout* simetris yang berisi tentang penjelasan objek di setiap halamannya.